



**EDUKASI CUCI TANGAN 6 LANGKAH PADA ANAK
YANG DIRAWAT DI RUANG AKUT RSUP. Dr. M.
DJAMIL PADANG**

**Putri Minas Sari*¹, Dini Suryani², Honesty Diana Morika³,
Eliza Arman⁴, Ade Nurhasanah Amir⁵, Indah Komala Sari⁶**

^{1,3} Program Studi S1 Keperawatan, Stikes Syedza Sainatika,

² Universitas Adiwangsa Jambi

*Email : putri_minasari@yahoo.com,

ABSTRAK

Cuci tangan 6 langkah masih belum banyak diketahui dan dianggap sebagai hal sepele selama ini, banyak anak yang mencuci tangan hanya sebatas cuci tangan biasa. RSUP Dr. M. Djamil Padang merupakan rumah sakit rujukan dengan jumlah pasien yang begitu banyak, pertukaran bakteri dan kuman dapat amat sangat mudah terjadi. Sehingga bila anak dan orangtua tidak diberikan edukasi yang benar tentang cuci tangan 6 langkah maka akan memperburuk kondisi kesehatan selama dalam perawatan. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan anak dan orangtua tentang bahaya jika tidak cuci tangan dengan benar dan terhindar dari penyakit akibat kuman dan bakteri yang masuk dikarenakan tidak melakukan cuci tangan yang benar di Ruang Akut RSUP. Dr. M. Djamil Padang. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah edukasi dengan penyajian yang mudah dimengerti, dalam upaya mendukung salah satu tindakan protokol kesehatan selama pandemi covid 19 dan yang paling penting adalah meningkatkan kesadaran anak akan pentingnya cuci tangan, terutama orangtua untuk dapat memantau anak dalam melakukan cuci tangan 6 langkah yang benar. Tingkat pengetahuan diukur dengan membandingkan pengetahuan anak dan orangtua tentang cuci tangan 6 langkah sebelum dan setelah dilakukan edukasi. Hasil yang didapatkan adalah terjadi peningkatan pengetahuan anak dan ibu tentang tentang cuci tangan 6 langkah setelah dilakukan edukasi. Peserta tampak antusias, dan peserta dapat memahami cuci tangan 6 langkah dan mendemonstrasikan cuci tangan 6 langkah. Saran perlunya diadakan edukasi berkala di rumah sakit guna memberikan peningkatan kesehatan anak.

Kata Kunci: *Edukasi, Cuci tangan, 6 langkah*

ABSTRACT

Washing hands with 6 steps is still not widely known and is considered a trivial thing so far; many children wash their hands only as usual. RSUP Dr. M. Djamil Padang is a referral hospital with a large number of patients, the exchange of bacteria and germs can occur very, very easily. So that if children and parents are not given proper education about hand washing 6 steps it will worsen health conditions during treatment. The purpose of this community service is to increase the knowledge of children and parents about the dangers of not washing their hands properly and avoiding diseases caused by germs and bacteria that enter due to not



washing their hands properly in the Acute Room of the RSUP. Dr. M. Djamil Padang. The method used in this activity is education with presentations that are easy to understand, in an effort to support one of the health protocol actions during the COVID-19 pandemic and the most important thing is to increase children's awareness of the importance of washing hands, especially parents to be able to monitor children in washing their hands. right step. The level of knowledge was measured by comparing the knowledge of children and parents about hand washing 6 steps before and after education. The results obtained were an increase in the knowledge of children and mothers about hand washing in 6 steps after education. Participants seemed enthusiastic, and participants were able to understand 6 steps of hand washing and demonstrate 6 steps of hand washing. Suggestions for the need for periodic education in hospitals in order to improve children's health.

Keywords: Education, Hand washing, 6 steps

PENDAHULUAN

Menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat berguna untuk mencegah, mengatasi dan melindungi dari ancaman penyakit serta memanfaatkan pelayanan kesehatan yang berkualitas, efektif dan efisien. Mencuci tangan dengan sabun merupakan indikator perilaku hidup bersih dan sehat. Mencuci tangan dengan sabun dapat mencegah berbagai penyakit. Salah satunya adalah diare. Jari-jari dapat menjadi jalur bagi patogen, bakteri atau virus yang dapat menyebabkan diare, oleh karena itu, mencuci tangan menjadi salah satu upaya pencegahan yang efektif dan efisien untuk menghindari terjadinya penyakit (Kementerian Kesehatan RI, 2015).

Pengetahuan kebersihan diri sangat dibutuhkan oleh setiap individu dalam mempertahankan kebiasaan hidup yang sesuai dengan kesehatan dan akan menciptakan kesejahteraan serta kesehatan yang optimal, dengan melakukan keperawatan kesehatan diri. Karena dari pengalaman dan penelitian terhadap praktek yang didasari oleh

pengetahuan akan lebih langgeng daripada praktek yang tidak didasari oleh pengetahuan. Penelitian Audria Octa (2019), menyebutkan bahwa ada hubungan yang kuat antara pengetahuan dan sikap dengan tindakan mencuci tangan.

Pendapat tersebut diperkuat oleh Anies (2015). Hand hygiene berlaku hampir untuk seluruh orang yang berada di rumah sakit, dalam sebuah rumah sakit yang memiliki standar nasional, biasanya anda akan mendapati, fasilitas-fasilitas atau sarana untuk melakukan cuci tangan/ Hand hygiene tersebut. Dalam aturan yang benar, dari baik dari WHO (*World Health Organization*) dan dikemas kembali oleh (Kementerian Kesehatan RI (2017), Prosedur cuci tangan memiliki 6 langkah yang harus dilakukan secara berurutan agar menjadi efektif dan hal tersebut menjadi suatu keseragaman diseluruh rumah sakit.

RSUP Dr. M.Djamil Padang merupakan rumah sakit rujukan dengan jumlah pasien yang begitu banyak, pertukaran bakteri dan



kuman dapat amat sangat mudah terjadi. Sehingga bila anak dan orangtua tidak diberikan edukasi yang benar tentang cuci tangan 6 langkah maka akan memperburuk kondisi kesehatan selama dalam perawatan.

Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan anak dan orangtua tentang bahaya jika tidak cuci tangan dengan benar dan terhindar dari penyakit akibat kuman dan bakteri yang masuk dikarenakan tidak melakukan cuci tangan yang benar di Ruang Akut RSUP. Dr. M. Djamil padang.

METODE

Metode yang digunakan dalam pemecahan permasalahan adalah edukasi dengan penyajian yang mudah dimengerti, dalam upaya mendukung salah satu tindakan protokol kesehatan selama pandemi covid 19 dan yang paling penting adalah meningkatkan kesadaran anak akan pentingnya cuci tangan, terutama orangtua untuk dapat memantau anak dalam melakukan cuci tangan 6 langkah yang benar.

Anak dan orangtua diberikan materi tentang cuci tangan 6 langkah meliputi pengertian hand hygiene, tujuan hand hygiene, manfaat hand hygiene, dampak jika tidak hand hygiene, kapan waktu hand hygiene, enam langkah hand hygiene. Sebelum dan sesudah dilakukan edukasi peserta diberikan kuisioner. Data pada kuisioner nanti akan diolah dan disajikan secara deskriptif menggunakan tabel. Analisis dilakukan secara deskriptif pada setiap pertanyaan yang diberikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyuluhan dilakukan pada hari Kamis, 2 Juni 2022, Pukul 10.00 – 10.45 WIB di di Ruang Akut RSUP. Dr. M. Djamil padang. Sebelum kegiatan dimulai, tempat dan peralatan sudah disiapkan terlebih dahulu. Kemudian mengadakan kontrak waktu dengan pasien berkaitan dengan tempat dan waktu penyuluhan yang akan dilaksanakan, sedangkan materi penyuluhan sudah dipersiapkan sebelum kegiatan dengan menggunakan *infocus*, laptop dan *leaflet*.

Penyuluhan berjalan lancar dihadiri oleh tenaga kesehatan di ruang perawatan anak. Peserta tampak antusias dan hangat. perawat sebagai ujung tombak Rumah Sakit bertanggung jawab penuh dalam perawatan kesehatan, yang artinya perawat juga berkontribusi untuk memberikan edukasi kesehatan kepada keluarga selama anak dirawat. Kerjasama yang baik antara pasien, keluarga dan perawat tentunya akan menghasilkan perubahan kesehatan yang optimal.

Edukasi merupakan suatu proses pemberian informasi pada diri seseorang sebagai upaya meningkatkan pengetahuan serta merubah pengetahuan pada seseorang ke arah yang lebih baik (Nursalam, 2013). Penelitian yang dilakukan Novi Enis Rosuliana (2021) didapat bahwa anak yang diberi pemberian edukasi dan demonstrasi ternyata dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta keterampilan tentang cuci tangan menggunakan enam langkah benar.

Berdasarkan hal tersebut, cuci tangan 6 langkah merupakan tindakan yang wajib dilakukan mengingat di zaman pandemi covid 19 ini. Cuci tangan

adalah salah satu protokol dalam Kesehatan. Pertukaran kuman dan bakteri melalui tangan dapat menyebabkan berbagai penyakit. Sosialisasi penting

untuk bahaya tidak cuci tangan pada pasien yang sedang dalam perawatan guna menghindari penyebaran kuman dan bakteri serta penyakit lain



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Pelaksanaan Sosialisasi.

Penyuluhan yang telah dilakukan dapat meningkatkan pengetahuan peserta. Peningkatan pengetahuan tentang cuci tangan dapat mempengaruhi pengetahuan sikap dan kemampuan keluarga pasien di Rumah Sakit X Palembang (Angela et al., 2019). Keluarga pasien yang berada di Rumah Sakit memiliki peran penting dalam pencegahan infeksi nosokomial dengan cara meningkatkan pengetahuan dan sikap cuci tangan di rumah sakit dengan meningkatkan pengetahuan dan sikap maka akan meningkat pula

kemampuan mencuci tangan.

Hal ini sesuai dengan pendapat Wawan dan dewi (2015) Perilaku seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti pengetahuan, sikap, motivasi, dan lingkungan. Salah satu bentuk perilaku yang terdapat dalam hal kesehatan yaitu kebersihan diri. Bentuk perilaku hidup sehat adalah dengan menjaga kebersihan diri, salah satunya bentuk kebersihan diri yang paling mudah yaitu mencuci tangan.



Hasil penyuluhan dapat dilihat pada tabel berikut ini

Pre	Post Test
1. 4 pasien tidak tau pengertian hand hygiene	1. 85% pasien paham pengertian hand hygiene
2. 50% pasien tidak tau tujuan hand hygiene	2. 90% pasien paham hand hygiene
3. 50% Pasien tau tentang manfaat hand hygiene	3. 90% Pasien paham tentang manfaat hand hygiene
4. 70% Pasien tidak tau Dampak jika tidak hand hygiene	4. 85% Pasien paham Dampak jika tidak hand hygiene
5. 65 % Pasien tidak tau Kapan waktu harus hand hygiene	5. 90% Pasien paham Kapan waktu harus hand hygiene
6. 80% Pasien tidak tau Enam langkah hand hygiene	6. 90% Pasien paham Enam langkah hand hygiene

KESIMPULAN

Seluruh anak dan orangtua di ruang akut RSUP Dr. M.Djamil Padang dapat menerapkan cuci tangan 6 langkah dan mengetahui bahaya kesehatan jika tidak cuci tangan dengan benar. Untuk meningkatkan pengetahuan dan menekan angka perpindahan kuman dan bakteri, dilakukan edukasi ini dengan penyajian yang mudah dimengerti, dalam upaya mendukung salah satu tindakan protokol kesehatan selama pandemi covid 19 dan yang paling penting adalah meningkatkan kesadaran anak akan pentingnya cuci tangan, terutama orangtua untuk dapat memantau anak dalam melakukan cuci tangan 6 langkah yang benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Angela, Frisca, S., & Nurjanah, V. (2019). Relationship between Handwashing Education to Knowledge , Attitudes , Capabilities at X Palembang Hospital. *Jurnal Kesehatan Saemakers Perdana*, 2(2), 186–195.
- Anies. (2015). *Penyakit berbasis lingkungan : berbagai penyakit menular & tidak menular yang disebabkan oleh faktor lingkungan* (Rose KR (ed.); Cetakan I).
- Audria Octa. (2019). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Perilaku Cuci Tangan Pada Masyarakat Kelurahan Pegirian. *Jurnal PROMKES*, 7(1), 1. <https://doi.org/10.20473/jpk.v7.i1.2019.1-11>
- Kementerian Kesehatan RI. (2015). Infodatin Ctps. In *Perilaku Mencuci Tangan Pakai Sabun Di Indonesia* (p. 8). <http://www.depkes.go.id/download.php?file=download/pusdatin/infodatin/infodatin-ctps.pdf>.
- Kementerian Kesehatan RI. (2017). *Profil Kesehatan Indonesia 2017* (Vol. 1227, Issue July).



<https://doi.org/10.1002/qj>

- Novi Enis Rosuliana, Robiatul Adawiyah,
R. A. K. (2021). PEMBERIAN
EDUKASI DAN PRAKTIK
TENTANG CUCI TANGAN 6
LANGKAH BENAR DAN ETIKA
BATUK DALAM MENCEGAH
PENYEBARAN COVID-19.
*PROSIDING PENGABDIAN
MASYARAKAT POLTEKKES
KEMENKES TASIKMALAYA*
“Inovasi Pengabdian Masyarakat
Sebagai Hilirisasi Penelitian Pada
Masa New Normal Dalam Upaya
Mitigasi Kesehatan”, 26 Agustus
2021, 237–244.
- Nursalam. (2013). *Metodologi penelitian:
pendekatan praktis* (3rd ed.).
Salemba Medika.
- Wawan dan dewi. (2015). *Teori &
Pengukuran Pengetahuan, Sikap,
Dan Perilaku Manusia Dilengkapi
Contoh Kuesioner*. Nuha Medika.